

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, tentang proses ekranisasi pada unsur alur, tokoh dan latar dalam novel *kupu-kupu malam* karya achmad munif ke bentuk *serial kupu-kupu malam* sutradara anggy umbara, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Proses ekranisasi alur dalam novel ke dalam bentuk serial Kupu-Kupu Malam dalam aspek pengurangan alur mencakup sebanyak 68 pengurangan, aspek penambahan alur mencakup 40 penambahan, dan aspek perubahan bervariasi mencakup sebanyak 13 perubahan bervariasi. Dalam pengurangan yang dilakukan di visualisasinya ke bentuk serial, dilihat dari secara keseluruhan sangatlah kurang wajar karena sangat banyak mengalami pengurangan terutama dalam nama tokoh alur cerita berubah sehingga cerita dalam serial sedikit melenceng dari cerita yang ada pada novel. penambahan alur dalam serial sedikit tidak relevan dengan cerita yang ada didalam novel, karena merubah tokoh dan merubah sedikit pada latar yang ada. Penambahan alur ini didalam serial lebih menarik sehingga mampu menarik perhatian penonton dan mampu membawa penonton masuk dalam alur. Lalu adapun perubahan bervariasi, yang dimana cerita dilakukan tidak jauh berbeda seperti apa yang diceritakan didalam novel.
2. Dalam proses ekranisasi novel ke bentuk serial Kupu-Kupu Malam untuk klasifikasi aspek pengurangan tokoh sebanyak 12 tokoh, dalam klasifikasi

aspek penambahan ditemukan sebanyak 5 tokoh, kelima tokoh ini yang menjadikan sebagian alur pada serial sedikit berbeda dengan novel. Dan untuk klasifikasi aspek perubahan bervariasi sebanyak 6 tokoh. Penciutan tokoh ini dalam serial yang tidak menampilkan beberapa cerita sehingga secara otomatis mengalami penciutan pada tokoh. Begitu pula pada perubahan bervariasi dalam visualisasi penggambarannya pada serial masih sesuai dengan gambaran pada novel.

3. Adapun untuk proses ekranisasi pada latar yang dimana dalam penelitian ini latar hanya di bagi dua yaitu latar tempat dan latar waktu. Penciutan yang ada pada latar tempat ditemukan 12 latar sedangkan latar waktu dalam penciutan ditemukan 5 latar waktu, ke 17 latar ini mengalami penciutan, ada beberapa latar yang di potong dan tidak ditampilkan dalam serial, serial hanya menampilkan latar yang penting saja, serial hanya menampilkan latar yang memang mendukung alur cerita yang berada dalam serial. Ditemukan juga penambahan dalam klasifikasi aspek penambahan latar tempat dan waktu yaitu 11 latar, penambahan ini menyebabkan melencengnya sebagian alur, sehingga serial dan novel sedikit berbeda. Dan dalam klasifikasi perubahan bervariasi terdapat 5 latar ini tidak jauh berbeda dengan novel tetapi sedikit menghilangkan esensi dari latar tersebut.

## 5.2. Saran

Berdasarkan analisis data dan simpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti berharap bahwa hasil penelitian yang menganalisis sebuah karya sastra dengan menggunakan kajian ekranisasi ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan apresiasi sastra dan sebagai referensi untuk membandingkan serial adaptasi dengan karya aslinya. Serta diharapkan untuk pembaca maupun penonton dapat secara objektif melihat perbedaan yang muncul diantara dua objek tersebut.

Saran berikutnya yaitu bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih menggunakan novel karya Achmad Muniv yang berjudul Kupu-Kupu Malam dirilis pada tahun 2011. Sehingga untuk penelitian dengan jenis kajian yang sama yaitu kajian ekranisasi pada karya sastra, khususnya novel kedalm serial dapat menggunakan versi terbaru karena melihat perkembangan jaman dan teknologi maka akan sangat banyak yang mengeluarkan karya-karya dengan judul yang sama namun berbeda.